

Duit Jumbo untuk Tahap Dua Citra Niaga Lanjut Bersolek, Siap Kucurkan Puluhan Miliar

Proyek Revitalisasi Citra Niaga		
Tahun	Proyek	Anggaran
2023	◆ Revitalisasi Ruko Jalan Niaga Utara	Rp 4,8 miliar
	◆ Pembangunan Pedestrian Jalan Niaga Utara	Rp 4,8 miliar
	◆ Pembangunan Pedestrian Jalan Niaga Utara	Rp 4,8 miliar
	Total	Rp 14,4 miliar
2024 (usulan)	◆ Revitalisasi Ruko Jalan Niaga Selatan	Rp 5 miliar
	◆ Peningkatan Sarpras	Rp 17 miliar
	◆ Pembangunan Jalan-Drainase-Median	-
	◆ Penanaman Kabel Jalan Niaga Selatan	Rp 18 miliar
Total		Rp 40 miliar

SUMBER: DPUPR SAMARINDA (DIOLAH)



Sumber gambar : kaltimpost metro bisnis, Senin (08/01/24)

Revitalisasiⁱ kawasan Kompleks Citra Niaga, Kecamatan Samarinda Kota, segera berlanjut tahun ini. Pemkot melanjutkan tahap kedua pembenahan di kawasan tersebut.

SAMARINDA - Pemkot mengusulkan anggaran Rp40 miliar untuk melanjutkan revitalisasi kawasan yang merupakan salah satu pusat perbelanjaan Kota Tepian yang dimulai tahun lalu. Revitalisasi tahap kedua akan fokus pada pembenahan Jalan Niaga Selatan yang merupakan akses utama menuju Citra Niaga.

Menurut Wali Kota Samarinda Andi Harun, penataan itu meliputi fasad ruko-ruko, badan jalan, jaringan drainase, median jalan, hingga kabel tanam. "Kami akan menata fasad ruko-ruko yang ada. Termasuk membenahi badan jalan, jaringan drainase, hingga median jalan," ujarnya, Senin (8/1).

Dia menerangkan, akan menertibkan bangunan-bangunan yang tidak sesuai dengan rencana penataan kawasan. Beberapa ruko yang membangun kanopi atau penambangan bangunan akan dibongkar, terutama yang menghadap Citra Niaga, bahkan dapat berlanjut ke ruko yang menghadap Pelabuhan Samarinda di Jalan Gajah Mada. "Ada beberapa bangunan atau warung yang kanopinya melewati parit, akan dimundurkan. Termasuk toko yang berpagar, agar dibuka. Nantinya kami akan melayangkan surat," terangnya.

Selain itu, beberapa warung yang bertambah ruang di area teras akan didata, dan nantinya diseragamkan tanpa ada tambahan lagi. Dia berharap dengan penataan kawasan tersebut, Citra Niaga kembali ramai dikunjungi masyarakat. "Mengenai kepemilikan, kebanyakan HGB, artinya menggunakan bangunan dengan waktu tertentu. Selama ini ketika ada

usulan perpanjangan, kami setuju, sepanjang pengelola bisa mendukung program pembangunan. Karena mereka juga membantu perekonomian," tuturnya.

Namun, Andi Harun menegaskan, pihaknya tidak akan segan-segan menertibkan pengelola yang tidak taat aturan, seperti menyewakan kembali ruko tanpa membayar kewajiban ke pemerintah. Dia menyebut, ada lima ruko yang telah ditertibkan sepanjang 2022-2023 karena alasan tersebut.

"Untuk ruko kecil akan kami surati juga, tidak boleh menjual atau menyewakan ke pihak lain. Tapi kami bangun dulu kawasannya. Setelah kawasan selesai, baru kami sosialisasi ke pedagang mengenai penataan. Dengan harapan tingkat kunjungan Citra Niaga bisa meningkat," pungkasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Samarinda Desy Damayani mengatakan, revitalisasi Citra Niaga tahap kedua terdiri dari tiga proyek, yaitu revitalisasi ruko tahap kedua senilai Rp7 miliar, peningkatan sarana prasarana tahap kedua senilai Rp15 miliar, serta pembenahan median, drainase, dan kabel tanam di Jalan Niaga Selatan senilai Rp18 miliar, dengan total Rp40 miliar. "Semua program telah diusulkan dan tengah persiapan dokumen lelang," ucap Desy.

Sebelumnya, revitalisasi Citra Niaga merupakan salah satu program unggulan Pemkot Samarinda untuk mengembalikan kejayaan kawasan yang berdiri sejak era 1980-an. Revitalisasi tahap pertama telah dilakukan sejak tahun lalu, dengan anggaran sekitar Rp14,4 miliar. **(dra/k16)**

Sumber berita:

1. Kaltim Post Metro Bisnis, Duit Jumbo untuk Tahap Dua Citra Niaga Lanjut Bersolek, Siap Kucurkan Puluhan Miliar, 09/01/24
2. Prokal.co, Citra Niaga Lanjut Bersolek, Duit Jumbo Disiapkan untuk Tahap Dua, 09/01/24

Catatan:

1. Berdasarkan ketentuan Pasal 1 ayat (3) Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 41 Tahun 2020 tentang Penugasan Bupati/Wali Kota dalam rangka Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan/Revitalisasi Sarana Perdagangan Berupa Pasar Rakyat dan Gudang Nonsistem Resi Gudang yang Didanai Melalui Dana Tugas Pembantuan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020 (Permendag 41/2020), Pembangunan/Revitalisasi Sarana Perdagangan adalah usaha untuk melakukan peningkatan atau pemberdayaan sarana dan prasarana fisik, manajemen, sosial budaya, dan ekonomi atas sarana perdagangan.

2. Selanjutnya dalam Pasal 4 ayat (2) Permendag 41/2020, diatur bahwa, pembangunan/revitalisasi lanjutan menggunakan Anggaran Daerah atau sumber pembiayaan lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

ⁱ Revitalisasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berarti proses, cara, dan perbuatan menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya kurang terberdaya. Sebenarnya revitalisasi berarti menjadikan sesuatu atau perbuatan menjadi vital. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/REVITALISASI>, diakses pada tanggal 9 Januari 2024.